

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pencapaian pembelajaran siswa terkait kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah telah ditetapkan dalam kebijakan KMA (Keputusan Menteri Agama) No. 183 Tahun 2019 tentang kurikulum PAI dan Bahasa Arab bahwasanya membaca dan menulis sebagai unsur penerapan ilmu tajwid dimana terkait hukum bacaan mad thabi'i, mad wajib muttashil dan lain sebagainya dalam al-Qur'an.¹ Maka dari kebijakan yang dikeluarkan oleh KMA tersebut, siswa MTs sederajat diharapkan mampu membaca dan menulis al-Qur'an dengan mengutamakan penguasaan ilmu tajwid. Tetapi terkait kemampuan membaca al-Qur'an pada setiap siswa berbeda-beda dimana dapat dipengaruhi oleh kondisi latar belakang siswa yang beragam seperti halnya siswa dari domisili pesantren dan bukan domisili pesantren (kalangan rumahan).

Hal ini tentu akan berpengaruh terhadap perkembangan belajar siswa selama berada di madrasah. Pada umumnya, siswa yang bertempat tinggal dipesantren lebih menguasai ilmu tajwid dibandingkan siswa yang bertempat tinggal diluar pesantren atau dirumahan ketika belajar Baca Tulis Al-Qur'an di madrasah. Maka dapat disimpulkan antara siswa domisili pesantren dan bukan pesantren diketahui memiliki perbedaan hasil belajar Baca Tulis Al-Qur'an dilihat dari segi penguasaan ilmu tajwid.² Adanya perbedaan hasil belajar Baca Tulis Al-Qur'an tersebut, karena pengaruhi oleh faktor-faktor yang ada.

Antara siswa yang berdomisili tinggal dipesantren dan bukan domisili pesantren memiliki kebiasaan hidup yang berbeda. Siswa yang berdomisili pesantren pada umumnya memiliki kebiasaan dalam mengaji seperti halnya kegiatan tadarus al-Qur'an bersama teman-temannya pada setiap waktu yang ditentukan. Ada juga pesantren yang menerapkan sistem pemilahan dan pengelompokan bagi santri yang belum lancar dalam membaca al-Qur'an dengan menggunakan

¹ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Keputusan Menteri Agama Nomor 183 Tahun 2019 Tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada Madrasah*, (Jakarta : Kemenag, 2019), 28.

²Lailatul Rozabiyah, "Perbandingan Hasil Belajar Tajwid Antara Siswa yang Berdomisili di Pesantren dan Siswa yang Tidak Berdomisili di Pesantren di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Kepanjen Malang", *Etheses UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*, (2015) : 107-110, diakses pada 6 Januari 2022, <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/2970>.

metode klasikal dan tutor sebaya. Sehingga pesantren memberikan pengajaran yang detail bagi santrinya, yang pada akhirnya akan memberikan pengaruh baik terhadap pengetahuan tentang cara membaca al-Qur'an dengan benar dan kemudian diaplikasikan pada aktivitas keseharian dalam mengaji secara konsisten di pesantren.³

Sedangkan siswa berdomisili bukan pesantren atau bertempat tinggal di rumahan, memiliki permasalahan yang sering dihadapi pada umumnya dilihat dari dua faktor diantaranya faktor secara internal dan eksternal. Permasalahan siswa berdomisili diluar pesantren dilihat secara internal meliputi aspek kognitif (kurangnya kemampuan dalam menguasai hukum bacaan seperti tajwid) dan aspek motivasi yang menyebabkan siswa merasa malas belajar membaca al-Qur'an secara konsisten.⁴ Secara eksternal adalah pertama faktor alokasi waktu yang disediakan di madrasah dalam pembelajaran BTA terbatas sehingga pemahaman siswa terhadap materi masih kurang.⁵ Kedua, faktor keluarga atau orang tua yang belum sepenuhnya mendukung atas motivasi, perhatian dan pengarahan siswa selama dirumah dalam belajar membaca al-Qur'an. Misalnya orang tua kurang menguasai ilmu agama khususnya ilmu tajwid dan karena keluarga memiliki kesibukan masing-masing sehingga tidak ada yang menyimak membaca al-Qur'an ketika dirumah. Kemudian faktor eksternal lainnya yaitu faktor dari teman sebaya (lingkungan).⁶

Adanya perbedaan kemampuan siswa antara yang berdomisili pesantren dan rumahan, maka disuatu lembaga diperlukan inovasi atau pembaharuan dalam tujuan untuk memberikan perubahan yang lebih baik dan supaya kedepannya siswa mampu mengejar

³ Eva Apriyanti dan Hasan Basri, "Pembiasaan Membaca al-Qur'an di Pondok Al-Ishlah Sendangagung Paciran Lamongan", *Jurnal Tamaddun* 21, No. 1 (2020) : 60, diakses pada 8 Januari 2022, <http://journal.umg.ac.id/index.php/tamaddun/article/view/1377>.

⁴ Siti Ayamil Choliyah dan Muhammad Mas'ud, "Peningkatan Prestasi Belajar Al-Qur'an dengan Metode Yanbu'a", *Mudarrisa : Jurnal Kajian Pendidikan Islam* 7, No. 2 (2015) : 157, diakses pada 28 November 2021, <https://mudarrisa.iainsalatiga.ac.id/index.php/mudarrisa/article/viewFile/752/561>.

⁵ Gusman, "Analisis Faktor Penyebab Kurangnya Kemampuan Siswa dalam Baca Tulis Al-Qur'an di MTsN Kedurang Bengkulu Selatan", *Al-Bahtsu : Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 2, No. 2 (2017) : 235, diakses pada 7 Januari 2022, <https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/albahtsu/article/view/693>.

⁶ Ishma Azzahra, "Peran Guru PAI dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Studi Kasus di MTs Mazro'atul Huda Karanganyar Demak)", *Eprints Repositori IAIN Kudus*, (2020) : 77, diakses pada 29 Desember 2021, <http://repository.iainkudus.ac.id/4570/>.

ketertinggalan dalam membaca al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah tajwid. Sehingga siswa dari kalangan pesantren maupun bukan pesantren, memiliki kesetaraan dalam menguasai tajwid dengan minimal mampu membaca al-Qur'an dengan lancar di tingkat Tsanawiyah. Madrasah diharapkan dapat memberikan dukungan penuh terhadap guru dalam mengupayakan program akselerasi atau percepatan bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar materi PAI khususnya belajar membaca al-Qur'an.

Akselerasi tersebut nantinya diharapkan mampu memberikan kontribusi yang lebih baik kepada kemajuan pembelajaran BTA di madrasah khususnya tingkat Tsanawiyah. Akselerasi yang dimaksud adalah memberikan pengajaran dalam alokasi waktu yang lebih singkat dari biasanya dan demikian tetap menyesuaikan kemampuan siswa dalam belajar materi tersebut.⁷ Bertumpu pada permasalahan umum seperti yang dijelaskan diatas, penulis ingin mengetahui lebih jauh tentang permasalahan dalam kemampuan baca al-Qur'an siswa yang berdomisili bukan pesantren dan peran guru dalam mengupayakan akselerasi kemampuan membaca al-Qur'an tersebut, maka penulis memilih judul **“Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Program Akselerasi Kemampuan Baca Al-Qur'an di MTs Manba'ul Ulum Gebog Kudus”**.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian memiliki manfaat sebagai pembatasan terhadap suatu objek. Manfaat lainnya bagi peneliti adalah agar mampu mengembangkan secara spesifik dari suatu objek yang dikaji kemudian supaya penelitian lebih terarah dalam mendapatkan data yang relevan. Melalui penelitian atau riset ini, penulis memfokuskan pada hal-hal yang berkaitan dengan upaya guru PAI dalam program akselerasi kemampuan baca al-Qur'an terhadap siswa kelas VII dan VIII domisili luar pesantren di MTs Manba'ul Ulum Gebog Kudus Tahun Ajaran 2021/2022.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan judul penelitian tersebut, maka penulis merumuskan beberapa pokok permasalahan diantaranya sebagai berikut :

⁷ Bahruddin Zaini, “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Program Akselerasi”, *Istighna : Jurnal Pendidikan Islam dan Pemikiran Islam* 3, No. 1 (2020) : 78-79, diakses pada 6 Januari 2022, <http://www.e-journal.stit-islamic-village.ac.id/istighna/article/view/44>.

1. Bagaimana kemampuan siswa dalam membaca al-Qur'an di MTs Manba'ul Ulum Gebog Kudus?
2. Bagaimana peran guru PAI dalam program akselerasi kemampuan baca al-Qur'an di MTs Manba'ul Ulum Gebog Kudus?
3. Bagaimana dampak dari peran guru PAI dalam program akselerasi kemampuan baca al-Qur'an di MTs Manba'ul Ulum Gebog Kudus?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini antara lain :

1. Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam membaca al-Qur'an di MTs Manba'ul Ulum Gebog Kudus.
2. Untuk mengetahui peran guru PAI dalam program akselerasi kemampuan baca al-Qur'an di MTs Manba'ul Ulum Gebog Kudus.
3. Untuk mengetahui dampak dari peran guru PAI dalam program akselerasi kemampuan baca al-Qur'an di MTs Manba'ul Ulum Gebog Kudus.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini memiliki dua aspek yaitu manfaat secara teoritis dan praktis diantaranya sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Adapun melihat dari manfaat penelitian secara teoritis diharapkan dapat memberikan gambaran tentang kegiatan program akselerasi dalam kemampuan membaca al-Qur'an.

2. Manfaat Praktis

Adapun melihat dari manfaat penelitian secara praktis adalah sebagai berikut :

- a. Bagi peneliti, diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan tentang penelitian, penulisan karya tulis ilmiah serta menambah wawasan tentang pengembangan berfikir penulis terhadap hasil penelitian yang diteliti.
- b. Bagi guru, hasil kajian ini diharapkan dapat memberikan evaluasi serta menjadi tambahan wawasan bagi para guru PAI terkait dalam mengelola kegiatan akselerasi supaya menjadi program yang sesuai dengan tujuan.
- c. Bagi peserta didik, hasil kajian ini diharapkan mampu memberikan motivasi serta masukan bagi para siswa untuk lebih giat dan semangat dalam belajar membaca al-Qur'an

secara konsisten dan berkelanjutan baik di madrasah maupun diluar madrasah seperti dirumah

- d. Bagi madrasah, hasil kajian ini diharapkan dapat memberikan dorongan kepada pihak madrasah untuk selalu memberikan perhatian penuh dalam program akselerasi sehingga mendapatkan hasil kemajuan yang lebih baik dalam menyetarakan kemampuan membaca al-Qur'an pada siswa.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulis skripsi memiliki dasar tujuan agar memberikan gambaran yang utuh terhadap permasalahan yang penulis bahas dalam penelitiannya yaitu tentang “Peran Guru PAI dalam Program Akselerasi Kemampuan Baca Al-Qur'an di MTs Manba'ul Ulum Gebog Kudus”. Sistematika penulisan skripsi diantaranya meliputi bagian awal, isi dan akhir yaitu sebagai berikut :

1. Bagian Awal

Pada bagian awal penulisan skripsi ini meliputi halaman judul, halaman pengesahan, kemudian halaman pernyataan, abstrak, halaman motto, selanjutnya halaman persembahan, pedoman transliterasi Arab-latin, kata pengantar (yang berisikan bentuk ucapan terimakasih), daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar.

2. Bagian Isi

Sistematika penyusunan skripsi dalam bagian isi ini terbagi menjadi lima bab yang didalamnya terdapat beberapa sub bab diantaranya sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan

Pada bab ini antara lain meliputi latar belakang, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II : Kerangka Teori

Pada bab ini membahas teori terkait dengan Peran Guru PAI dalam Program Akselerasi Kemampuan Baca Al-Qur'an di MTs Manba'ul Ulum Gebog Kudus diantaranya meliputi konsep teori tentang peran guru PAI, kurikulum PAI di MTs, program akselerasi, Teori Belajar dan problematika membaca al-Qur'an. Selanjutnya penelitian terdahulu serta kerangka berfikir.

Bab III : Metode Penelitian

Pada bab ini meliputi diantaranya jenis dan pendekatan penelitian, *setting* penelitian, subjek penelitian, sumber data baik meliputi data primer maupun sekunder, teknik

- pengumpulan data, uji keabsahan data serta analisis data.
- Bab IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan
Pada bab ini meliputi hasil penelitian berupa pembahasan dan analisis data.
- Bab V : Penutup
Pada bab penutup ini diantaranya berisi simpulan dan saran.
3. Bagian Akhir
Pada bagian akhir mencakup seperti halaman daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang berisi data pendukung dari penelitian yang dilakukan, contohnya foto dan lainnya.

